

Analisis Pengetahuan Dan Jarak Tempat Tinggal Dengan Kunjungan Antenatal Care (K4) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Suai Vilacovalima Timor Leste

by Anita Joana Ferreira Retno Palupi Yonni Siwi

Submission date: 08-Sep-2022 10:19PM (UTC+0700)

Submission ID: 1895157561

File name: K4_Pada_Ibu_Hamil_Di_Puskesmas_Suai_Vilacovalima_Timor_Leste.pdf (147.07K)

Word count: 2517

Character count: 15160

Analisis Pengetahuan Dan Jarak Tempat Tinggal Dengan Kunjungan Antenatal Care (K4) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Suai Vilacovalima Timor Leste

Anita Joana Ferreira^{*1}, Retno Palupi Yonni Siwi²

Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia

Corresponding author: Retno Palupi (palupi.siwi@gmail.com)

ABSTRAK

The behavior of pregnant women who do not do antenatal care will reduce the scope of ANC, especially K4, and can be at risk of increasing MMR (Kemenkes RI, 2013). This is supported by the results of Ekowati's research (2009), stating that mothers who have never had or checked their babies less than four times (ANC) have a 3.5% risk of maternal death than mothers who have had more than four pregnancies. The purpose of this study was to analyze the relationship between knowledge and distance of pregnant women with ANC (K4) visits at the Suai Vila Health Center in 2020. The population in this study was all third trimester pregnant women at the Suai villa health center, the sample was taken with a non probability sampling technique by accidental sampling. The independent variable in this research is knowledge with ordinal scale measured by questionnaire and distance of residence with nominal scale measured by questionnaire while dependent variable is ANC visit with nominal scale measured using ANC book. In collecting data from respondents the next step taken researchers are processing data by editing, coding, scoring, tabulating, data entry, and cleaning. Data analysis in this study used the chi square test. In the chi square test analysis obtained $p\text{-value} = 0.007 < \alpha = 0.05$ ($p\text{-value} < \alpha$) which means H_0 is rejected and H_1 accepted which means that there is a relationship between Knowledge with K4 visit and $p\text{-value} = 0.007 < \alpha = 0.05$ ($p\text{-value} < \alpha$) which means H_0 is rejected and H_1 is accepted which means that there is a relationship between Distance and K4 visit. The higher the knowledge of pregnant women about antenatal care (ANC) services, the better antenatal care visit (ANC). In general, patients will look for a place of medical help to a health facility located near their place of residence. This is because when the distance of the house far to the place of antenatal care, does not mean the pregnant mother will not do a prenatal examination. Even though the distance is far, if pregnant have sufficient knowledge and are aware that pregnancy checks are important to be carried out routinely and are supported by families especially husband's support is sufficient, then pregnant women will utilize Antenatal Care services as recommended for the condition of the womb

Keywords: knowledge, distance, K4 visits, pregnant

Received December 3, 2020; Revised December 24, 2020; Accepted January 18, 2021



Journal Of Health Science Community, its website, and the articles published there in are licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Program Indonesia Sehat merupakan satu program dari Agenda ke-5 Nawa Cita yaitu Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia Indonesia. Program ini didukung oleh program sektoral lainnya yaitu Program Indonesia Pintar, Program Indonesia Kerja, dan Program Indonesia Sejahtera. Program Indonesia Sehat yang kemudian direncanakan pencapaiannya melalui Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019 yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Kesehatan R.I. Nomor HK.02.02/Menkes/ 52/2015. Salah satu indikator keberhasilan pembangunan dalam sektor kesehatan adalah tingkat angka kematian ibu, hal ini menggambarkan bagaimana kualitas kesehatan ibu (Dhevy & Aufarul, 2017).

Berdasarkan laporan dari SDKTL (Survey Demografi Kesehatan Timor Leste) AKI di Negara Timor Leste pada tahun 2010 yaitu, 557/100.000 kelahiran hidup turun menjadi 218 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2016. Data dari dinas kesehatan distrik covalima angka kunjungan antenatal pertama (k1) sebesar 83% dan kunjungan ke empat (k4) 33% (DHS Januari- September 2019). Data primer hasil wawancara dengan bidan di puskesmas Suai Vila pada Bulan November 2019 dari bulan Januari-September tahun 2019 angka kunjungan antenatal pertama (k1) sebesar 77% dan kunjungan ke empat (k4) 23%. Data sekunder yang didapatkan dari laporan puskesmas Suai Vila dari bulan Januari-September tahun 2019 angka kunjungan antenatal pertama (k1) sebesar 77% dan kunjungan ke empat (k4) 23%. Berdasarkan hasil penelitian Risza Choirunissa, 2017 menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu ($p=0,001$) dan Dukungan suami/keluarga ($p=0,034$) dengan Pemeriksaan K4 pada Ibu hamil, sementara Umur Ibu ($p=0,704$), pekerjaan Ibu ($p=0,194$), pendidikan Ibu ($p=0,536$), paritas ($p=0,540$) dan jarak rumah ke pelayanan kesehatan ($p = 0,946$) tidak berhubungan dengan pemeriksaan K4 pada ibu hamil di Puskesmas Bakung Provinsi Lampung Tahun 2017.

Terdapat tiga faktor yang mempengaruhi perilaku ibu hamil dalam pemeriksaan kehamilan yakni faktor predisposisi, faktor pemungkin (enabling factors), dan faktor pendorong (reinforcing factors). Faktor predisposisi yakni umur, paritas, pendidikan, pengetahuan, sikap, pekerjaan, pendapatan, nilai-nilai dan lain sebagainya. Faktor pemungkin yakni tersedia atau tidak tersedianya fasilitas atau sarana-sarana kesehatan. Faktor pendorong yakni sikap dan perilaku orang lain yang memberikan dukungan, seperti suami, orang tua, tokoh masyarakat atau petugas kesehatan (Notoatmodjo, 2012).

Perilaku ibu hamil yang tidak melakukan pemeriksaan kehamilan akan menurunkan cakupan ANC terutama K4, serta dapat berisiko meningkatkan AKI (Kemenkes RI, 2013). Hal ini didukung dengan hasil penelitian Ekowati (2009), menyatakan bahwa ibu yang tidak pernah atau kurang dari empat kali memeriksakan kehamilan (ANC) mempunyai resiko kematian ibu 3,5 kali dari pada ibu yang memeriksakan kehamilan lebih dari empat kali. Berdasarkan hasil penelitian Cholifah (2015), terdapat hubungan faktor pendidikan, tingkat pengetahuan, sikap, dan persepsi dengan kunjungan K4 ibu hamil. Menurut Lisa Indrian Dini (2012) terdapat hubungan factor tingkat pendidikan, sikap, kepercayaan, status ekonomi, dukungan keluarga, dan akses terhadap pelayanan kesehatan dengan Pemanfaatan Pelayanan ANC Oleh Ibu Hamil. Hasil penelitian Rauf (2013) menyatakan tidak ada hubungan antara paritas dengan kunjungan pemeriksaan kehamilan dan ada hubungan antara jarak dan kunjungan pemeriksaan kehamilan. Hasil penelitian Pongsibidang et al. (2013) menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara paritas dan pekerjaan dengan kunjungan pemeriksaan kehamilan dan Menurut Agustini (2011), terdapat separuh responden memiliki dukungan keluarga yang tinggi melaksanakan ANC. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan pengetahuan dan jarak ibu hamil dengan kunjungan ANC (K4) Di Puskesmas Suai Vila tahun 2019.

6

METODE

Penelitian ini termasuk penelitian analitik kuantitatif dengan pendekatan *korelasi cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh ibu hamil trimester III di Puskesmas suai vila, sampel diambil dengan Teknik *non probability sampling* dengan cara *accidental sampling*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan pengetahuan terjadi setelah seseorang melakukan suatu dengan skala ordinal yang diukur dengan kuesioner dan jarak tempat tinggal adalah angka yang menunjukkan seberapa jauh suatu benda berubah posisi melalui suatu lintasan tertentu dengan skala nominal yang diukur dengan kuesioner sedangkan variabel tergangungnya Kunjungan antenatal ke empat adalah kunjungan ibu hamil ke bidan atau dokter pada trimester III dengan tujuan untuk mendeteksi faktor resiko serta mempersiapkan persalinan dengan skala nominal yang diukur dengan menggunakan buku ANC. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Suai Vila Covalima Timor Leste pada bulan desember 2019 sampai dengan Juli 2020. Pengumpulan data dimulai dengan meminta izin penelitian ke IIK strada Indonesia yang akan diajukan ke kepala puskesmas Suai Vila. Kuesioner disebarikan ke responden dengan pendekatan kepada klien untuk mendapatkan persetujuan dari klien sebagai responden penelitian. Selanjutnya dilakukan pengolahan data yang meliputi *editing, coding, scoring, tabulating, cleaning, entry data*. Analisis Data dilakukan dengan uji *chi square* dengan interpretasinya Apabila $p \text{ value} > \text{level of significant}$ (0,05) maka kesimpulannya adalah H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya Tidak ada hubungan pengetahuan dan jarak tempat tinggal ibu hamil dengan kunjungan ANC (K4) Di Puskesmas Suai Vila tahun 2020 dan Apabila $p \text{ value} < \text{level of significant}$ (0,05) maka kesimpulannya adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada hubungan pengetahuan dan jarak tempat tinggal ibu hamil dengan kunjungan ANC (K4) Di Puskesmas Suai Vila tahun 2020

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Variabel

Tabel 3. Karakteristik Variabel

Variabel	Kategori	n	%
Pengetahuan	baik	11	55
	cukup	5	25
	kurang	4	20
Jarak	dekat	14	70
	jauh	6	30
kunjungan K4	berkunjung	9	45
	tidak berkunjung	11	55

Sumber : Data primer penelitian 2020

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan bahwa dari 20 responden, sebagian besar (55%) mempunyai pengetahuan yang baik tentang ANC, sebagian besar (70) jarak dengan fasilitas Kesehatan dekat dan Sebagian besar (55%) tidak melakukan kunjungan K4

Tabulasi Silang Hubungan Pengetahuan dengan kunjungan K4

Pengetahuan * kunjungan Crosstabulation

	Kunjungan		Total
	tidak berkunjung	berkunjung	
berkunjung			

Pengetahuan Baik	Count	1	8	9
	% of Total	5.0%	40.0%	45.0%
Cukup	Count	1	4	5
	% of Total	5.0%	20.0%	25.0%
Kurang	Count	2	4	6
	% of Total	10.0%	20.0%	30.0%
Total	Count	4	16	20
	% of Total	20.0%	80.0%	100.0%

1 Pada analisis uji *chi square* didapatkan $p\text{-value} = 0.007 < \alpha = 0,05$ ($p\text{-value} < \alpha$) yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterimayang berarti bahwa ada hubungan antara Pengetahuan dengan kunjungan K4.

Tabulasi Silang Hubungan Jarak dengan kunjungan K4

Jarak * kunjungan Crosstabulation

		kunjungan		Total
		tidak berkunjung	berkunjung	
Jarak Dekat	Count	3	11	14
	% of Total	15.0%	55.0%	70.0%
jauh	Count	1	5	6
	% of Total	5.0%	25.0%	30.0%
Total	Count	4	16	20
	% of Total	20.0%	80.0%	100.0%

1 Pada analisis uji *chi square* didapatkan $p\text{-value} = 0.007 < \alpha = 0,05$ ($p\text{-value} < \alpha$) yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterimayang berarti bahwa ada hubungan antara Jarak dengan kunjungan K4.

PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan dengan kunjungan K4

Pada analisis uji *chi square* didapatkan $p\text{-value} = 0.007 < \alpha = 0,05$ ($p\text{-value} < \alpha$) yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterimayang berarti bahwa ada hubungan antara Pengetahuan dengan kunjungan K4

24 Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa Ibu yang berpengetahuan baik, tingkat pemahamannya tentang pemeriksaan kehamilan yang selama ini diperoleh melalui penyuluhan kesehatan atau informasidarimedia masasamasi dalam tahap adopsi. Tahap ini ibu baru menyadari arti dari stimulus tersebut berupa niat tanpa diikuti perubahan sikap dan perilakunya. Setelah mendapatkan informasi salah satunya dapat menjamin seseorang untuk berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang didapat. Hal ini didukung dengan teori tentang seseorang mengadopsi perilaku baru, terjadi proses berurutan yaitu mulai dari *Awareness, Interest, Evaluation, Trial, Adoption* (Indriyani dan Asmuji, 2014). Pengetahuan merupakan indikator seseorang dalam melakukan suatu tindakan, jika seseorang didasari dengan

pengetahuan yang baik terhadap kesehatan maka orang tersebut akan memahami pentingnya menjaga kesehatan dan memotivasi diri untuk diaplikasikan dalam kehidupannya.

Semakin tinggi pengetahuan ibu hamil tentang pelayanan *antenatal care*(ANC) maka kunjungan pemeriksaan kehamilan (ANC) semakin baik. Pengetahuan responden yang diteliti adalah tanda awal kehamilan, standar minimal pemeriksaan kehamilan, dan jenis-jenis pelayanan yang harus didapatkan oleh ibu selama masa kehamilan beserta manfaatnya. Rata-rata responden sudah mengetahui manfaat dari pemeriksaan kehamilan dan tanda-tanda awal kehamilan.

Hubungan Jarak dengan kunjungan K4

Pada analisis uji *chi square* didapatkan $p\text{-value} = 0.007 < \alpha = 0,05$ ($p\text{-value} < \alpha$) yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterimayang berarti bahwa ada hubungan antara Jarak dengan kunjungan K4.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Adri (2018) menyatakan, terdapat pengaruh antara faktor jarak dengan kelengkapan pemeriksaan kehamilan. Ibu yang jarak tempat tinggal dekat, lebih banyak melakukan pemeriksaan kehamilan dibandingkan ibu yang jarak tempat tinggal jauh. Jarak juga merupakan komponen kedua yang memungkinkan seseorang untuk memanfaatkan pelayanan pengobatan (Padila, 2014). Keterjangkauan dimaksud adalah jarak rumah dengan tempat pelayanan kesehatan. Pada umumnya pasien-pasien akan mencari tempat pertolongan kesehatan ke fasilitas kesehatan yang berlokasi di dekat tempat tinggal mereka. Hal ini dikarenakan karena ketika jarak rumah jauh ke tempat pemeriksaan kehamilan, tidak berarti ibu hamil tersebut tidak akan melakukan pemeriksaan kehamilan. Walaupun jarak tempuh jauh, jika ibu hamil memiliki pengetahuan yang cukup dan sadar bahwa pemeriksaan kehamilan penting untuk dilakukan secara rutin dan didukung oleh keluarga khususnya dukungan suami cukup, maka ibu hamil akan memanfaatkan pelayanan Antenatal Care sesuai dengan yang dianjurkan demi kondisi kandungannya. Selain itu, saat ini pemeriksaan kesehatan sudah bisa dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan terdekat seperti Puskesmas Pembantu bahkan masih ada yang melakukan pemeriksaan di Posyandu serta hampir semua responden sudah menggunakan kendaraan untuk pergi ke pusat pelayanan kesehatan terdekat. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Surniati (2017) yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara aksesibilitas dengan kunjungan *antenatal care*(ANC).

Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak ibu hamil yang rumahnya dekat dengan fasilitas kesehatan tetapi tidak mau melakukan kunjungan, hal ini dikarenakan masih banyak mitos atau budaya yang tidak memperbolehkan ibu hamil untuk keluar rumah, sehingga banyak ibu hamil yang tidak memeriksakan kehamilannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar (55%) responden yang ada di Puskesmas Suai Vila tahun 2020 mempunyai pengetahuan yang baik tentang ANC yaitu sebanyak 11 responden, sebagian besar (70%) responden yang ada di Puskesmas Suai Vila tahun 2020 jaraknya dekat dengan fasilitas kesehatan yaitu sebanyak 18 responden, ada hubungan antara Pengetahuan dengan kunjungan K4 di Puskesmas Suai Vila tahun 2020, ada hubungan antara Jarak dengan kunjungan K4 di Puskesmas Suai Vila tahun 2020

DAFTAR PUSTAKA

Adri, 2008. Faktor-faktor yang mempengaruhi Cakupan Program Pemeriksaan Kehamilan (K1 dan K4) di Puskesmas Runding Kota Subulussaalam Propinsi NAD. *USU Repository*

- Agustini, N, M&Suryani, N,2013. *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Keluarga Dengan Cakupan Pelayanan Antenatal Di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I*. Jurnal Magister Kedokteran Keluarga, Vol 1, No 1, pp: 67-79.
- Apong, 2009. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Status ANC di Puskesmas Maripari Kabupaten Garut*, 2009.
- Artika, D, 2016. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Kunjungan K4 di Puskesmas BAQA Kota Samarinda*, 2016
- Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional, 2012. *Deteksi Dini Komplikasi Persalinan*. Jakarta: BKKBN.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, 2013. *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013* Jakarta.
- Cahya, E, & Ariesta, R, 2014. *Hubungan pendidikan dan umur Ibu hamil dengan Kelengkapan pemeriksaan kehamilan K4 di Desa Sangkanmanik Kecamatan Cimarga*, Jurnal Obstetrika Scientia Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Pencapaian K4 di Desa Vol. 2 No.02
- Cholifah, 2015. *Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Pencapaian K4 di Desa Sumberejo Wonoayu Sidoarjo*, Midwifery Vol. 1 no.02
- Depkes RI, 2009. *Standar Pelayanan Kebidanan*. Jakarta, 2009.
- Aziz Alimul Hidayat (2013). *Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisa Data*. Jakarta : Salemba Medika
- Aziz. 2016. *Sistem Informasi Geografis: Berbasis Desktop dan Web*. Yogyakarta, Penerbit Gava Media.
- Budi Arto (2001). *Biostatistika*. Jakarta : EGC
- Cahyaningsih (2011). *Pertumbuhan Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta : Trans Info Media
- Chicago : University Of Chicago Press.
- Direktorat PADU (2002). *Acuan menu pembelajaran pada pendidikan anak dini usia (Menu Pembelajaran Generik)* Jakarta : Direktorat PADU – Ditjen PLSP- Depdiknas.
- Gardner, H. (1998). *Multiple intelligences, the theory in practice*, New York: Basic Books.
- Mendiknas (2011). *Pedoman pelaksana pendidikan karakter*. Jakarta : Pusurbuk.
- Notoatmodjo (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Notoatmodjo (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Nursalam (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Piaget, J. (1980). *Adaptation and intelligence : organic selection and phenocopy* (Eames, Trans).
- Saidah, E.S. (2003). *Pentingnya stimulasi mental dini*. Padu Jurnal Ilmiah PAUD.2(51)
- Sujiono, Y.N. (2009). *Konsep dasar pendidikan anak usia dini*. Jakarta : P.T Indeks.
- Supariasa, dkk (2002). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta : EGC.
- Suyanto, S. (2005). *Konsep dasar pendidikan usia dini*. Jakarta : Diknas, Dirjen Dikti.
-

Analisis Pengetahuan Dan Jarak Tempat Tinggal Dengan Kunjungan Antenatal Care (K4) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Suai Vilacovalima Timor Leste

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	1%
2	Richa Novyana. "PENGARUH MEDIA PERMAINAN ULAR TANGGA TERHADAP PENGETAHUAN SISWI SMP 6 TERNATE TENTANG CARA MENGATASI NYERI HAID", JURNAL KEBIDANAN, 2020 Publication	1%
3	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
4	perpusnwu.web.id Internet Source	1%
5	stikespanakkukang.ac.id Internet Source	1%
6	www.researchgate.net Internet Source	1%
7	cyber-chmk.net Internet Source	1%

8	jurnalbidankestrad.com Internet Source	1 %
9	repository.unmuhpnk.ac.id Internet Source	1 %
10	eprints.ums.ac.id Internet Source	1 %
11	Riska Permana Sari, Kinanatul Qomariyah. "Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian Ispa Pada Balita Usia 7-24 Bulan Di Poskesdes Lemper Wilayah Kerja Puskesmas Pademawu", SAKTI BIDADARI (Satuan Bakti Bidan Untuk Negeri), 2022 Publication	1 %
12	eprints.umm.ac.id Internet Source	1 %
13	id.scribd.com Internet Source	1 %
14	pt.scribd.com Internet Source	1 %
15	repo.stikesicme-jbg.ac.id Internet Source	1 %
16	docplayer.info Internet Source	1 %
17	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	<1 %

18	anzdoc.com Internet Source	<1 %
19	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
20	123dok.com Internet Source	<1 %
21	ojs.akbidylpp.ac.id Internet Source	<1 %
22	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
23	skripsieceran.blogspot.com Internet Source	<1 %
24	Erna Silvia Budi Anggarwati, Kuntarti Kuntarti. "Peningkatan Kualitas Tidur Lansia Wanita melalui Kerutinan Melakukan Senam Lansia", Jurnal Keperawatan Indonesia, 2016 Publication	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On